

Kuasa Hukum LZ Berharap Polisi Terapkan Asas Praduga Tak Bersalah

YOGYA (KR) - Kuasa Hukum salah satu tersangka pengeroyokan terhadap Fendi AN, seorang jukir di salah satu arena futsal Jalan Kusuma-negara Yogyakarta, Aretha Aurora SH dan Teguh Akbar Ali SH berharap pihak kepolisian (dalam hal ini Satuan Reskrim Polresta Yogyakarta) tetap memegang asas praduga tak bersalah sekaligus menjunjung hak asasi manusia (HAM).

Keduanya menjadi kuasa hukum LZ (22) warga Umbulharjo yang menyerahkan diri pada Kamis (29/8), setelah sempat 'kabur' ke Bali, beberapa saat usai terjadinya pengeroyokan yang menyebabkan korban meninggal dunia, Jumat (16/8).

Penyerahan diri dilakukan secara sukarela dengan tujuan agar penanganan hukum terhadap perkara tersebut berjalan

lancar.

Aretha Aurora SH dan Teguh Akbar Ali SH berharap penyerahan diri itu dapat membantu pihak kepolisian mengungkapkan fakta yang sebenarnya terkait perkara pengeroyokan yang menyebabkan meninggalnya korban. Harapannya, pihak kepolisian bisa mengungkap secara tuntas siapa dalang atau otak pengeroyokan tersebut.

"Semoga kepolisian bisa segera menangkap 4 pelaku yang saat ini masih buron," kata Aretha Aurora SH. Aretha menambahkan, kliennya mengaku hanya sekali menendang korban (bukan dua kali sebagaimana diberitakan sebelumnya).

Aretha mengatakan pihaknya berterima kasih kepada pihak kepolisian dalam menangani perkara kliennya yang sudah berlaku profesional dan pro-

porisional, sekaligus tetap berpegang teguh pada protokol yang berlaku di kepolisian.

Aretha menilai setelah menyerahkan diri, kliennya mendapat perlakuan baik dari pihak kepolisian (dalam hal ini Unit 1 Reskrim Polresta Yogyakarta dipimpin AKP Supriyadi SH) di bawah kendali Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta Kompol Probo Satrio SH MM.

"Semoga penanganan perkara pengeroyokan tersebut bisa berjalan lancar sesuai dengan aturan hukum yang berlaku," ujar Aretha.

Dalam kesempatan sama, Teguh Akbar Ali SH menyampaikan berdasar keterangan pihak kepolisian, saat ini total pelaku pengeroyokan yang sudah diamankan berjumlah 11 orang.

Masih ada 4 pelaku yang diburu petugas. Jika

keseluruhan pelaku yang berjumlah 15 orang sudah ditangkap petugas, Teguh Akbar Ali berkeyakinan penyelidikan dan penyidikan perkara pengeroyokan tersebut bisa tuntas penanganan hukumnya. Tentunya polisi akan bisa menentukan sekaligus menetapkan peran masing-masing tersangka dalam perkara tersebut.

Meski sebagai tersangka, Teguh Akbar berharap kliennya mendapatkan keadilan sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya.

"Menurut hemat kami, klien kami bukanlah pelaku utama melainkan sekadar *melu-melu*," ujar Teguh Akbar.

Teguh Akbar menyampaikan kliennya beserta keluarganya sangat kooperatif, salah satunya dibuktikan dengan penyerahan barang bukti mobil yang digunakan untuk mem-



KR-Istimewa

Tersangka LZ (tengah) bersama kuasa hukum saat menyerahkan diri ke Polresta Yogyakarta.

bawa korban ke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Beberapa saat setelah mengetahui korbab kritis, para pelaku menyu-

ruh kliennya mengambil mobil untuk mengangkut korban ke rumah sakit. Mobil tersebut milik orangtua kliennya.

"Kami berterima kasih kepada penyidik yang telah bekerja secara profesional," ungkap Teguh Akbar. **(Hrd)-f**

1.000 Apem dan Lemper Gondolayu Lor Meriah

YOGYA (KR) - Upacara adat kirab budaya Shafaran 1.000 apem & lempur yang digelar warga masyarakat Gondolayu Lor, Kalurahan Cokrodiningratan, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta, Minggu (1/9) berlangsung meriah. Kegiatan kirab budaya Shafaran dilepas Kabid Adat Tradisi Lembaga Budaya & Seni Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta Tri Satya Atmi S Sos mewakili Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti SSos MM. Dihadiri mantan Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo, Mantri Pamong Praja (MPP) Kemantren Jetis Yogya, perwakilan Polek dan Koramil Kemantren Jetis Yogyakarta.

Wakil Ketua panitia Dwi Muryanto di sela-sela kirab mengatakan, acara kirab budaya Shafaran diikuti sebanyak 650 orang, mencakup seluruh warga Kalurahan Cokrodiningratan Kota Yogyakarta dan sekitarnya. "Mereka yang ikut kirab terdiri 22 kelompok seni dan budaya yang ada di Kalurahan Cokrodiningratan, Yogya. Kegiatan kirab budaya Shafaran yang start-finish dihelat di lapangan baru Gondolayu Lor ini, rutin digelar setiap tahun sekali. Pelaksanaan kirab tahun 2024 yang menempuh jarak sekitar 4 km tersebut merupakan yang ke-8," tutur Dwi Muryanto.

Menurut Dwi Muryanto, upacara kirab budaya Shafaran ini menunjuk guyup rukunnya warga Kalurahan Cokrodiningratan dan sekitarnya. Tidak membedakan suku, ras, agama dan sebagainya, tapi diwujudkan dengan sedekah 1.000 apem dan lempur. "Apem sendiri berasal dari Afwu, pengampunan. Dengan cara saling memaafkan, saling hormat menghormati, termasuk lempur sendiri yang terbuat dari ketan yang berarti ikat. Dengan guyup rukun semarakat. Insya Allah, persatuan dan kesatuan warga Cokrodiningratan yang terdiri 11 RW dan 60 RT tersebut semakin guyup rukun dan tidak ada crash atau perpecahan," papar Dwi Muryanto.

Rute yang dilalui para peserta upacara adat kirab budaya shafaran Gondolayu Lor, start lapangan Mbabrik (baru) RW 11, terus keluar lewat Gapura Gondolayu Lor, Jalan Jenderal Sudirman, Perempatan Tugu, Jalan AM Sangaji, Jalan Pakuningratan, Jalan Asem Gede, Jalan Pangeran Diponegoro, balik lagi ke Jalan Jenderal Sudirman dan kembali finish di lapangan Mbabrik (Baru) RW 11 Kalurahan Cokrodiningratan, Yogya.

(Rar)



KR-Abrar

Upacara adat kirab budaya shafaran 1.000 apem dan lempur di Gondolayu Lor meriah, dilepas Tri Satya Atmi dari Kundha Kabudayan Kota Yogyakarta



Karya SH Mintardja

RI - Iran Sepakat Kerja Sama Promosi Perdamaian



KR-ISTIMEWA

Suasana pertemuan dalam Forum Dialog Ilmiah Budaya antara Iran - Indonesia.

JAKARTA (KR) - Indonesia dan Iran menyelenggarakan Forum Dialog Ilmiah Budaya dengan tema "Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Pengembangan dan Pemantapan Hubungan Ilmiah Budaya Iran-Indonesia" di Jakarta, Sabtu (31/8). Keduanya sepakat untuk mengembangkan kerja sama ilmiah budaya dalam perluasan bahasa dan Sastra Indonesia dan Persia serta studi Indonesia dan Iran melalui

pusat-pusat akademik dan kebudayaan kedua negara.

Dalam pernyataan bersama Dialog Ilmiah Budaya Bilateral Iran-Indonesia sepakat di antaranya melakukan kerja sama dalam mempromosikan budaya dan perdamaian guna merekatkan hubungan persahabatan kedua negara.

"Dialog elite dan akademis antara dua negara besar Iran dan Indonesia dianggap sebagai platform paling penting untuk

memperdalam dan mempromosikan budaya perdamaian dan persahabatan," jelas Ketua Centre for Dialogue and Cooperation among Civilizations (CDCC) Din Syamsuddin. Kegiatan diselenggarakan CDCC bersama Bidang Kebudayaan Kedutaan Besar Iran di Jakarta.

Dialog pertama ini dihadiri 15 rektor / wakil rektor perguruan tinggi di Iran dan sejumlah pimpinan perguruan tinggi di Indonesia di antaranya Rektor IPB Prof Dr Arief Satria yang juga Ketua Umum ICMI, Rektor Universitas Paramadina Prof Dr Didik J Rachbini, kemudian Rektor UIII Prof Dr Jamhari, Wakil Rektor UIN Jakarta Dr Din Wahid dan lainnya. Dialog kedua akan diselenggarakan April 2025 di Iran.

Pernyataan bersama juga mendorong interaksi dan

kerja sama budaya dan ilmiah antara kedua negara. Para peserta menyadari pentingnya menghidupkan kembali warisan ilmiah, budaya dan sejarah melalui penelitian dan kerjasama pendidikan, riset dan kebudayaan dengan tujuan menyelaraskan perspektif peradaban bersama untuk masa depan.

"Mengembangkan kerja sama ilmiah budaya dalam perluasan bahasa dan sastra Persia dan Indonesia, studi Iran dan Indonesia, studi Islam, kajian peradaban, ilmu pengetahuan dan teknologi baru melalui pusat-pusat akademik dan kebudayaan kedua negara," tambahnya dalam siaran pers yang diterima Redaksi KR, Sabtu (31/8).

Sebagai sesama negara Muslim terbesar, Iran dan Indonesia sepakat menja-

dikan nilai-nilai bersama, spiritualisme dan mistisisme, hubungan dan warisan budaya, agama dan sejarah sebagai dasar interaksi yang intens antara keduanya. Jakarta - Indonesia dan Iran menyatakan sepakat untuk mengembangkan kerja sama ilmiah budaya dalam perluasan bahasa dan sastra Indonesia dan Persia serta studi Indonesia dan Iran melalui pusat-pusat akademik dan kebudayaan kedua negara.

Dalam pembukaan Duta Besar Iran untuk Indonesia YM Muhammad Boroujerdi menegaskan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pilar peradaban.

"Iran mengalami perkembangan dalam bidang pengetahuan dan siap menjalin kerja sama dengan Indonesia," tandas Boroujerdi. **(Fsy)-f**

Polda Jateng Deklarasikan Zero Knalpot Brong

SEMARANG (KR) - Polda Jateng menggelar gelar apel deklarasi Jateng zero knalpot brong, Minggu (1/9) di depan Kantor Gubernur Jawa Tengah, Jalan Pahlawan Kota Semarang. Tujuannya dalam upaya mewujudkan kamtibmas kondusif selama Pemilu-kada 2024. Apel deklarasi Jateng zero knalpot brong diikuti Forkopimda Provinsi Jateng, Parpol peserta Pemilu, KPU, Bawaslu, perwakilan pelajar, mahasiswa, serta sejumlah komunitas otomotif lokal maupun nasional.

Apel ditandai penyerahan knalpot brong dan pemasangan rompi oleh perwakilan peserta apel deklarasi. Selanjutnya dilakukan pembacaan Ikrar oleh Dirlantas selaku pimpinan apel yang diikuti seluruh peserta apel, dilanjutkan

dengan pemusnahan knalpot brong secara simbolis dan penandatanganan deklarasi.

Dirlantas Polda Jateng, Kombes Pol Sonny Irawan mengatakan pihaknya dan seluruh elemen masyarakat Jateng melaksanakan Ikrar Deklarasi Jawa Tengah Zero Knalpot Brong untuk mewujudkan situasi Kamtibmas yang kondusif, dalam rangka memciptakan sitkamtibmas yang kondusif menjelang pemilu-kada tahun 2024 di Jawa Tengah" kata Dirlantas

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian pihaknya terkait penertiban knalpot brong yaitu dari sisi teknis melanggar atur-

an undang-undang lalu lintas terkait spesifikasi teknis kendaraan. Kedua dari sisi lingkungan menambah polusi udara dan yang ketiga mengganggu kenyamanan pengguna jalan lainnya. "Yang penting hal ini mengancam kerawanan karena dapat menjadi pemicu terjadinya gesekan atau konflik antar kelompok akibat adu suara knalpot brong," tegasnya. Kegiatan ini sekaligus sebagai upaya mitigasi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, Hal ini karena sebentar lagi akan dilaksanakan kampanye terbuka sebagai tahapan Pemilu-kada Tahun 2024

Kombes Sony Irawan berharap seluruh stakeholder dan elemen masyarakat termasuk parpol peserta pemilu sebagai

kepanjangan tangan Polri bisa mensosialisasikan kepada seluruh massa dan elemen kelompoknya agar tidak menggunakan knalpot brong saat kampanye. "Penertiban nanti oleh kelompok partainya, saat kampanye maupun di titik pemberangkatan menuju lokasi kampanye. Sehingga nanti saat berte-

mu dengan kelompok lain tidak terjadi gesekan akibat adu suara knalpot brong", lanjut Dirlantas.

Dengan demikian, diharapkan tidak terjadi lagi peristiwa gesekan masyarakat akibat penggunaan knalpot brong seperti yang pernah terjadi di wilayah Magelang dan Boyolali.

(Cry)-f



KR-Karyono

Dirlantas Polda Jateng Kombes Pol Sonny Irawan menerima knalpot brong untuk dimusnahkan .

papun kecilnya.

"Tergantung kepada sifat seorang perempuan,"berkata Agung Sedayu di dalam hatinya. "Ia dapat berpengaruh baik dan dapat berpengaruh kurang baik, bahkan dapat menjadi buruk."

Dan tiba-tiba saja tersesit suatu pertanyaan di dalam dirinya, "Bagaimana dengan Sekar Mirah?"

Agung Sedayu mencoba untuk menilai gadis Sangkal Putung itu. Namun sebelum ia menemukan sesuatu padanya, terdengar Utara berkata, "Aku berterima kasih jika kalian mau tinggal di sini selama aku berada di Pengging. Menjelang hari kelima setelah hari perkawinan, Paman Widura pasti sibuk sekali. Apakah kalian bersedia?"

"Tentu,"sahut Swandaru, "aku senang tinggal di sini, asal dapur Paman Widura masih terus berasap. Tetapi jika api sudah padam, aku akan segera kembali ke Sangkal Putung." Sekali lagi mereka tertawa. Dan Swandaru

pun kemudian berkata, "Guru akan datang juga bersama Ki Sumangkar pada hari kelima itu. Mereka akan datang bersama ayah, ibu, dan Sekar Mirah. Mereka akan ikut merayakan upacara ngunduh penganten pada hari kelima itu."

"Tentu. Paman Widura dengan resmi sudah mengundang mereka. Tetapi sudah tentu, bahwa mereka tidak akan datang tepat pada hari sepasaran itu. Kami mengharap mereka datang sehari atau dua hari sebelumnya."

"Ayah terlampau sibuk. Tetapi mungkin guru dan Ki Sumangkar."

Untara mengangguk-anggukkan kepalanya. Sekilas tampak sesuatu membayang di wajahnya, namun ia pun kemudian tersenyum. "Beberapa orang prajurit akan ikut membantu Paman Widura pula. Jika tidak, Paman Widura pasti akan terlalu lelah."

(Bersambung)-f